

SASI ADAT

Kajian terhadap Pelaksanaan Sasi Adat dan Implikasinya

Roberth Souhaly

Abstract

However everyone in his life always create a habit for himself. The habit of referring to a phenomenon that a person in his actions has always wanted to do things for him regularly. Good habits will always be done also by others who same sociality. Even further, so profound recognition of one's habits, so as a benchmark for others may even be used as a rule. Habits are used as the basis for relations between certain people, so that the behavior or actions of each can be set and it all lead to norms or rules. The rule is arising from the public in accordance with their needs at a time, usually called customs. Customs have legal consequences called customary law but customs also has its consequences if violated by members of the public where the Customs apply. Customs that bind everyone in the community to behave or act. One of the customs is SASI. It is customary that while done by the people of the country Rumahsoal Taniwel subdistrict, West Seram regency. There are values of local wisdom of indigenous SASI these should be used as the value of education to organize the life of society in order to maintain and safeguard the survival of the natural creation, including humans. Implementation of customary SASI Rumahsoal as preservation of nature and also to keep that crop yields can be maintained up to the time of harvest, and also keep the crops from irresponsible human activity. Thus, the expected implementation of the SASI this custom can be done continuously in the life of society as a form of appreciation of God's creation of man against nature but also teaches humans to always act in accordance with the duties and responsibilities that have been entrusted to sports God to him.

Keywords: *customs, SASI, values or norms*

Abstrak

Setiap orang bagaimanapun hidupnya ia akan selalu menciptakan kebiasaan bagi dirinya sendiri. Kebiasaan tersebut menunjuk pada suatu gejala bahwa seseorang di dalam tindakan-tindakannya selalu ingin melakukan hal-hal yang teratur baginya. Kebiasaan-kebiasaan yang baik akan selalu dilakukan pula oleh orang lain yang semasyarakat. Bahkan lebih jauh lagi, begitu mendalamnya pengakuan atas kebiasaan seseorang, sehingga dijadikan patokan bagi orang lain bahkan mungkin dijadikan peraturan. Kebiasaan tersebut kemudian dijadikan dasar bagi hubungan antar orang-orang tertentu, sehingga tingkah laku atau tindakan masing-masing dapat diatur dan itu semua menimbulkan norma atau kaidah. Kaidah yang timbul dari masyarakat sesuai dengan kebutuhannya pada suatu saat, lazimnya dinamakan adat-istiadat. Adat-istiadat yang mempunyai akibat hukum bernama hukum adat, namun adat-istiadat juga mempunyai akibat-akibatnya apabila dilanggar oleh anggota masyarakat dimana adat-istiadat tersebut